

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisa data yang disajikan dalam bab hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Activity Based Management* pada bento kopi Cirebon sudah berjalan, namun implementasinya belum sepenuhnya efektif dikarenakan *Café* ini belum sepenuhnya fokus dalam mengidentifikasi setiap aktivitas yang terjadi, sehingga masih terdapat biaya-biaya dari aktivitas yang tidak diperlukan, yang menyebabkan pemborosan biaya.
2. Analisis *Non Value Added* pada bento kopi Cirebon dapat meningkatkan efisiensi dengan mengidentifikasi semua aktivitas, kemudian menganalisis mana yang merupakan aktivitas bernilai tambah dan mana yang tidak. Aktivitas bernilai tambah adalah aktivitas yang harus dilaksanakan atau yang menciptakan nilai yang dapat memuaskan konsumen. Manajemen harus terus meningkatkan aktivitas bernilai tambah dengan cara mengelola aktivitas tersebut secara efisien dan tepat waktu, serta memastikan bahwa biaya yang timbul adalah biaya yang memberikan nilai tambah.
3. Penghematan biaya yang dapat dicapai dengan mengeliminasi *Non Value Added* pada bento kopi Cirebon adalah Rp. 14.695.000. Sebelum diterapkan *Activity Based Management* Biaya produksi sebesar Rp. 299.363.417 dan setelah diterapkan *Activity Based Management* Biaya produksi menjadi Rp.284.668.417 Penerapan *Activity Based Management* dapat mencapai efisiensi 7,27%.

B. Saran-Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada Bento Kopi Cirebon:

1. Bagi pihak Bento Kopi Cirebon perlu memperluas dan meningkatkan Bento *Academy* dengan melakukan evaluasi berkala terhadap program pelatihan untuk memastikan materi dan metode pengajaran selalu relevan dan efektif. Tambahkan modul pelatihan yang lebih spesifik terkait *Activity Based Management (ABM)* untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada karyawan baru tentang pentingnya efisiensi dalam setiap aktivitas.
2. Melakukan peninjauan kembali menu untuk memastikan semua item memberikan nilai yang signifikan dan menguntungkan. Kurangi atau hapus item yang kurang di minati untuk mengurangi pemborosan dan memantau inventaris secara ketat untuk menghindari kelebihan stok dan memastikan bahan selalu berkualitas.
3. Melakukan analisis menyeluruh terhadap proses operasional untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah untuk meningkatkan efisiensi.

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya:

1. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sumber lebih banyak untuk mencari ataupun memperdalam siklus mengenai laporan operasional dan aktivitas yang berjalan pada Bento Kopi Cirebon.
2. Bagi Penelitian selanjutnya telitilah lebih banyak studi kasus dari berbagai industri untuk memahami penerapan *Activity Based Management* dari berbagai konteks, serta mempelajari metodologi *Activity Based Management*.